

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB.I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
BAB.II. STUDI PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Interaksi Obat	4
2. Toksisitas	6
3. Ketoksikan Akut	6
4. Tanaman Mahkota Dewa	8
5. Teofilin	12
6. Infusa	15
B. Keterangan Empirik	16
BAB.III. METODE PENELITIAN	17

A. Bahan dan Alat	17
B. Cara Penelitian	18
1. Kromatografi Lapis Tipis	18
2. Pembuatan Sediaan Uji	18
3. Penetapan Dosis Mahkota Dewa	19
4. Pemilihan Hewan Uji	19
5. Pengelompokkan Hewan Uji	20
6. Pengamatan Gejala Toksik	21
7. Pemeriksaan Histopatologi	22
C. Analisis	23
BAB.IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Kromatografi Lapis Tipis	24
B. Penetapan Dosis	29
C. Potensi Ketoksikan Akut	29
D. Pengamatan Gejala Toksik	32
E. Pemeriksaan Histopatologi	34
BAB.V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44



DAFTAR TABEL

Tabel I. Angka kematian tikus karena teofilin setelah pra perlakuan infusa buah mahkota dewa.....	30
Tabel II. Angka kematian tikus karena teofilin setelah pra perlakuan infusa buah mahkota dewa.....	31
Tabel III. Hasil pemeriksaan kualitatif gejala-gejala toksik tikus jantan setelah pemberian infusa buah mahkota dewa dan suspensi teofilin secara oral.....	32
Tabel IV. Hasil pemeriksaan histopatologi organ tikus jantan praperlakuan mahkota dewa dan perlakuan teofilin dengan dosis 190 mg/kg BB.....	36
Tabel V. Hasil pemeriksaan histopatologi organ tikus jantan pra perlakuan mahkota dewa dan perlakuan teofilin dengan dosis 250 mg/kg BB.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Teofilin.....	12
Gambar 2.	Skema Penelitian.....	21
Gambar.3.	Profil Kromatografi Lapis Tipis infusa buah Mahkota dewa dengan eluen n-Butanol:Asam asetat:Water (4:1:5 v/v) dengan fase diam silika gel 254 GF dan dengan pereaksi berturut-turut : a.pereaksi Anisaldehyda-asam sulfat, b.pereaksi FeCl ₃ , c. pereaksi Dragendorff.....	27
Gambar.4.	Profil Kromatografi Lapis Tipis Mahkota dewa dibawah sinar UV 254 dengan fase gerak n-Butanol;Asam asetat;Air (4;1;5v/v)dan dengan fase diam silika gel GF 254.....	27
Gambar.5.	Profil Kromatografi Lapis Tipis Mahkota dewa dibawah sinar UV 366 dengan fase gerak n-Butanol;Asam asetat;Air (4;1;5v/v)dan dengan fase diam silika gel GF 254.....	27
Gambar.6.	Profil Kromatografi Lapis Tipis infusa buah Mahkota dewa murni dengan eluen n-Butanol:Asam asetat:Water (4:1:5 v/v) dengan fase diam silika gel 254 GF dan dengan pereaksi berturut-turut : a.pereaksi Dragendorff, b.pereaksi Anisaldehydam-asam sulfat c. pereaksi FeCl ₃	28
Gambar. 7.	Profil Kromatografi Lapis Tipis infusa buah Mahkota dewa murni dibawah sinar UV 254 dengan fase gerak n-Butanol;Asam asetat;Air (4;1;5v/v)dan dengan fase diam silika gel GF 254..	28
Gambar.8.	Profil Kromatografi Lapis Tipis infusa buah Mahkota dewa murni dibawah sinar UV 366 dengan fase gerak n-Butanol;Asam asetat;Air (4;1;5v/v)dan dengan fase diam silika gel GF 254..	28
Gambar 9.	Irisan melintang jaringan hati tikus jantan normal setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut, pengecatan dengan hematoksilin dan eosin,perbesaran 10x20 kali. a.sel hati, b.vena centralis.	37
Gambar 10.	Irisan melintang jaringan hati tikus jantan setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut dosis 1600 dan suspensi teofilin dosis 250 mg/kgBB, pengecatan dengan hematoksilin dan eosin,perbesaran 10x20 kali. a.sel hati, b.vena centralis...	37
Gambar 11.	Irisan melintang jaringan ginjal tikus jantan normal setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut, pengecatan dengan hematoksilin dan eosin,perbesaran 10x20 kali. a.glomerulus, b.tubulus, c.pembuluh darah.....	38
Gambar 12.	Irisan melintang jaringan paru-paru tikus jantan normal setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut, pengecatan dengan hematoksilin dan eosin,perbesaran 10x20 kali. a.alveolus, b. Bronkheolus.....	38

- Gambar 13. Irisan melintang jaringan jantung tikus jantan normal setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut, pengecatan dengan hematoxilin dan eosin, perbesaran 10x20 kali. a. serabut otot jantung..... 39
- Gambar 14. Irisan melintang jaringan lambung tikus jantan normal setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut, pengecatan dengan hematoxilin dan eosin, perbesaran 10x20 kali. a. tunika mukosa, b. tunika submukosa..... 39
- Gambar 15. Irisan melintang jaringan usus tikus jantan normal setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut, pengecatan dengan hematoxilin dan eosin, perbesaran 10x20 kali..... 40
- Gambar 16. Irisan melintang jaringan testis tikus jantan normal setelah pemberian infusa Mahkota dewa selama 6 hari berturut-turut dan pengecatan dengan hematoxilin dan eosin, perbesaran 10x20 kali..... 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perhitungan dosis Mahkota dewa.....	44
Lampiran 2.a.	Regresi-korelasi antara Mahkota dewa dengan teofilin 190 mg/kg BB.....	45
Lampiran 2.b.	Regresi-korelasi antara Mahkota dewa dengan teofilin 190 mg/kg BB.....	46
Lampiran 3.a.	Hasil pengamatan kualitatif gejala-gejala toksik tikus jantan kelompok praperlakuan infusa buah mahkota dewa dosis 400 mg/kg BB dan suspensi teofilin dosis 190 mg/kg BB.....	47
Lampiran 3.b.	Hasil pengamatan kualitatif gejala-gejala toksik tikus jantan kelompok praperlakuan infusa buah mahkota dewa dosis 800 mg/kg BB dan suspensi teofilin dosis 190 mg/kg BB.....	48
Lampiran 3 c	Hasil pengamatan kualitatif gejala-gejala toksik tikus jantan kelompok praperlakuan infusa buah mahkota dewa dosis 1600 mg/kg BB dan suspensi teofilin dosis 190 mg/kg BB.....	49
Lampiran 3 d	Hasil pengamatan kualitatif gejala-gejala toksik tikus jantan kelompok praperlakuan infusa buah mahkota dewa dosis 400mg/kg BB dan suspensi teofilin dosis 250 mg/kg BB.....	50
Lampiran 3.e	Hasil pengamatan kualitatif gejala-gejala toksik tikus jantan kelompok praperlakuan infusa buah mahkota dewa dosis 800 mg/kg BB dan suspensi teofilin dosis 250 mg/kg BB.....	51
Lampiran 3.f.	Hasil pengamatan kualitatif gejala-gejala toksik tikus jantan kelompok praperlakuan infusa buah mahkota dewa dosis 1600 mg/kg BB dan suspensi teofilin dosis 250 mg/kg BB.....	52